

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan bahan alam, baik sebagai obat maupun tujuan lain cenderung meningkat, terlebih dengan adanya isu *back to nature* serta krisis ekonomi berkepanjangan yang mengakibatkan turunnya daya beli masyarakat. Tumbuhan obat yang dikenal dengan obat tradisional sudah banyak digunakan masyarakat terutama menengah ke bawah dalam upaya pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan (kuratif), pemulihan kesehatan (rehabilitatif) serta peningkatan kesehatan (promotif). Disamping itu banyak orang beranggapan bahwa penggunaan tumbuhan obat relatif lebih aman dibandingkan obat sintesis. Walaupun demikian bukan berarti tumbuhan obat tidak memiliki efek samping yang merugikan bila penggunaannya belum tepat. Agar penggunaannya optimal, perlu diketahui informasi yang memadai tentang kelebihan dan kelemahan serta kemungkinan penyalahgunaan tumbuhan obat. Adanya informasi yang jelas akan menjadikan masyarakat lebih cermat dalam memilih dan menggunakan suatu produk obat tradisional dalam upaya menjaga kesehatan [1].

Genus *Fagraea* telah banyak digunakan secara tradisional sebagai obat-obatan, parfum, serta sebagai tanaman-tanaman ornamental. Tumbuhan ini tersebar luas di beberapa belahan dunia, seperti di India, Asia Tenggara, China Selatan, Australia Utara serta di Kepulauan Pasifik. Komposisi kimia yang terkandung pada tumbuh-tumbuhan dari genus ini sangat beragam dan masih perlu diteliti lebih lanjut [2].

Dari beberapa penelitian pada genus *Fagraea*, telah dilaporkan berbagai senyawa kimia yang terkandung pada tumbuhan ini, diantaranya *lariciresinol*, *isolariciresinol*, fenol syringaldehid, 7,8-dihidro-7-oksi-koniferil alkohol, metil *p*-kumarat, *methyl caffeate*, *methyl syrinat*, *methyl sinapate*, dan *sweroside glucoside* [2]. Namun untuk spesies *Fagraea ceilanica* Thunb. masih sangat minim laporan mengenai kandungan metabolit sekundernya. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap spesies ini. Sebelumnya telah

dilakukan juga penelitian mengenai antioksidan ekstrak metanol dari beberapa bagian tumbuhan ini, namun aktifitasnya relatif lemah [3].

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu isolasi senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam tumbuhan *Fagraea ceilanica* Thunb. serta pengujian aktifitas antioksidan dari ekstrak dan senyawa hasil isolasi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisolasi dan mengkarakterisasi senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam daun tanaman *Fagraea ceilanica* Thunb. serta menguji aktifitas antioksidan dari ekstrak dan senyawa hasil isolasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Pada akhirnya penelitian ini akan memberikan informasi tambahan mengenai senyawa metabolit sekunder yang terkandung dalam tumbuhan *Fagraea ceilanica* Thunb. serta memberikan tambahan informasi mengenai aktifitas antioksidan dari senyawa tersebut. Informasi-informasi yang didapatkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk penelitian-penelitian terkait lainnya.